

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
SEBAGIAN BESAR MUSLIM BERPIKIR ISLAM  
DISAMAKAN DENGAN RUKUN ISLAM,  
YANG BISA DILAKSANAKAN DI NEGARA SEKULER**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
19 September 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
SEBAGIAN BESAR MUSLIM BERPIKIR ISLAM DISAMAKAN  
DENGAN RUKUN ISLAM, YANG BISA DILAKSANAKAN DI NEGARA SEKULER  
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA**

#### **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan tentang sebagian besar muslim berpikir Islam disamakan dengan rukun Islam, yang bisa dilaksanakan di negara sekuler, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian besar muslim berpikir Islam disamakan dengan rukun Islam, yang bisa dilaksanakan di negara sekuler, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang sebagian besar muslim berpikir Islam disamakan dengan rukun Islam, yang bisa dilaksanakan di negara sekuler, yaitu ayat-ayat berikut:

**"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiuangkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)**

**"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, ada kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)**

**"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)**

**"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpa mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)**

**"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikan berlainan pendapat itu kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)**

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebagian besar muslim berpikir Islam disamakan dengan rukun Islam, yang bisa dilaksanakan di negara sekuler, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

#### **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis sebagian besar muslim berpikir Islam disamakan dengan rukun Islam, yang bisa dilaksanakan di negara sekuler, berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## **SEBAGIAN BESAR MUSLIM BERPIKIR ISLAM DISAMAKAN DENGAN RUKUN ISLAM, YANG BISA DILAKSANAKAN DI NEGARA SEKULER**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku... (Shaad : 38: 72)

Disini Allah mendeklarkan "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku... (Shaad : 38: 72)

Nah, ternyata "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59) ada hubungannya dengan "...roh Ku... (Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72).

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah menghubungkan "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59) dengan "...roh Ku... (Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72)?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...tujuh langit...seimbang (Al Mulk : 67: 3)

Nah, apa saja yang ada di alam semesta atau di "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3) adalah "...seimbang (Al Mulk : 67: 3)

Artinya, dengan adanya "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72), yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, di dalam setiap tubuh manusia, maka antara "...*taat Allah dan taat Rasul...*(An Nisaa' : 4: 59) dengan "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) ada keseimbangan.

"...*seimbang* (Al Mulk : 67: 3) dalam bentuk, akal pikiran manusia, yang bersatu dengan "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72), sudah mengerti Allah yang sebenarnya, yang ditampilkan dalam perilaku "...*taat Allah dan taat Rasul...*(An Nisaa' : 4: 59).

Jadi, sebenarnya, muslim "...*seimbang* (Al Mulk : 67: 3) adalah muslim yang akal pikirannya, sudah bersatu dengan "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72), dan sudah mengerti Allah yang sebenarnya, yang ditampilkan dalam perilaku "...*taat Allah dan taat Rasul...*(An Nisaa' : 4: 59).

Nah, sekarang, timbul lagi pertanyaan,

Kalau muslim yang akal pikirannya, sudah bersatu dengan "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72), tetapi tidak mengerti Allah yang sebenarnya, bagaimana penampilan perilaku "...*taat Allah dan taat Rasul...*(An Nisaa' : 4: 59) ?

Nah, muslim yang akal pikirannya, sudah bersatu dengan "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72), tetapi tidak mengerti Allah yang sebenarnya, maka "...*taat Allah dan taat Rasul...*(An Nisaa' : 4: 59) diwujudkan dalam berpikir bahwa Islam disamakan dengan rukun Islam, yang bisa dilaksanakan di negara sekuler.

Atau dengan kata lain, muslim yang akal pikirannya, sudah bersatu dengan "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72), tetapi tidak mengerti Allah yang sebenarnya, maka "...*taat Allah dan taat Rasul...*(An Nisaa' : 4: 59) diwujudkan dalam penampilan perilaku, hanya dengan melakukan sahadah, mendirikan sholat, membayar zakat, melakukan puasa dan haji, walaupun hidup di negara sekuler, yang tidak mengakui "...*hukum...yang diwahyukan Allah...*(Al Maa'idah : 5: 49)

Atau bisa juga disebut muslim yang akal pikirannya, sudah bersatu dengan "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72), tetapi tidak mengerti Allah yang sebenarnya, maka "...*taat Allah dan taat Rasul...*(An Nisaa' : 4: 59) diwujudkan dalam penampilan perilaku, senang hidup di negara sekuler walaupun gersang dari hukum Allah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...*taat Allah dan taat Rasul...*(An Nisaa' : 4: 59)"...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...*(Shaad : 38: 72)

Disini Allah mendeklarkan "...*taat Allah dan taat Rasul...*(An Nisaa' : 4: 59)"...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku...*(Shaad : 38: 72)

Nah, ternyata "...*taat Allah dan taat Rasul...*(An Nisaa' : 4: 59) ada hubungannya dengan "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72).

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah menghubungkan "...*taat Allah dan taat Rasul...*(An Nisaa' : 4: 59) dengan "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72)?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...tujuh langit...seimbang (Al Mulk : 67: 3)

Nah, apa saja yang ada di alam semesta atau di "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3) adalah "...seimbang (Al Mulk : 67: 3)

Artinya, dengan adanya "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, di dalam setiap tubuh manusia, maka antara "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59) dengan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) ada keseimbangan.

"...seimbang (Al Mulk : 67: 3) dalam bentuk, akal pikiran manusia, yang bersatu dengan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), sudah mengerti Allah yang sebenarnya, yang ditampilkan dalam perilaku "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59).

Jadi, sebenarnya, muslim "...seimbang (Al Mulk : 67: 3) adalah muslim yang akal pikirannya, sudah bersatu dengan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), dan sudah mengerti Allah yang sebenarnya, yang ditampilkan dalam perilaku "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59).

Nah, sekarang, timbul lagi pertanyaan,

Kalau muslim yang akal pikirannya, sudah bersatu dengan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), tetapi tidak mengerti Allah yang sebenarnya, bagaimana penampilan perilaku "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59) ?

Nah, muslim yang akal pikirannya, sudah bersatu dengan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), tetapi tidak mengerti Allah yang sebenarnya, maka "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59) diwujudkan dalam berpikir bahwa Islam disamakan dengan rukun Islam, yang bisa dilaksanakan di negara sekuler.

Atau dengan kata lain, muslim yang akal pikirannya, sudah bersatu dengan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), tetapi tidak mengerti Allah yang sebenarnya, maka "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59) diwujudkan dalam penampilan perilaku, hanya dengan melakukan sahadah, mendirikan sholat, membayar zakat, melakukan puasa dan haji, walaupun hidup di negara sekuler, yang tidak mengakui "...hukum...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 49)

Atau bisa juga disebut muslim yang akal pikirannya, sudah bersatu dengan "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72), tetapi tidak mengerti Allah yang sebenarnya, maka "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59) diwujudkan dalam penampilan perilaku, senang hidup di negara sekuler walaupun gersang dari hukum Allah.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se